

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Input merupakan peserta didik yang melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Pelaksanaan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era global. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 (dalam Sanjaya, 2008: 14) yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan undang-undang tersebut, salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat berkembang secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah berkembang secara optimal apabila siswa dapat memperoleh proses pendidikan dan hasil belajar yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimilikinya. Pada kegiatan belajar mengajar (KBM) semua materi pelajaran mempunyai tujuan untuk mengarahkan siswa ke arah yang lebih

baik berdasarkan acuan kurikulum, termasuk Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). PKn dalam konteks kurikulum pendidikan formal mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis dalam rangka proses pembinaan terhadap warga negara Indonesia. Hal ini dikarenakan salah satu tugas dan peran PKn adalah menggariskan komitmen untuk melakukan proses pembangunan karakter bangsa.

Konsekuensinya dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah harus membantu siswa dalam mengembangkan potensi serta kompetensi yang dimilikinya, baik potensi kognitif, afektif maupun perilaku dalam menghadapi lingkungan hidupnya, baik fisik maupun lingkungan sosial budaya. PKn dipandang sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Kaelan, 2006: 13). Menurut Mulyasa (2007: 15) PKn memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa cinta kepada tanah air dan sikap yang memiliki rasa kebangsaan serta memiliki rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Menurut Sumarsono (dalam Kaelan, 2006: 19) Dasar mempelajari mata pelajaran PKn di sekolah, agar siswa diajarkan mengenai rasa cinta akan tanah air atau disebut dengan sikap patriotisme.

Sikap patriotisme mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang memiliki kesetiaan dan loyalitas terhadap negara serta mengenali identitas yang dimiliki oleh negara Indonesia. Patriotisme adalah sikap untuk selalu mencintai atau membela tanah air. Sikap patriotisme harus ada pada jiwa seluruh warga

negara Indonesia karena merupakan cerminan karakter bangsa Indonesia dan wujud cinta terhadap negara kesatuan Republik Indonesia. Sikap patriotisme pada penelitian ini adalah sikap mencintai dan menggunakan produk dalam negeri, tidak merusak lingkungan hidup, ikut serta memelihara fasilitas umum, ikut serta dalam pembangunan bangsa, mentaati peraturan yang ada, dan melestarikan budaya bangsa. Sikap patriotisme membawa kemajuan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan adanya sikap patriotisme pada diri siswa maka siswa akan mempunyai kesadaran akan pentingnya bersekolah dengan bersekolah, siswa tersebut ikut serta dalam pembangunan bangsa.

Oleh sebab itu sikap patriotisme harus ditanamkan sejak usia dini. Dengan menanamkan sikap patriotisme sejak dini generasi penerus kita mampu bertindak sesuai dengan nuraninya dan mampu membangun bangsa tanpa tergantung pada bangsa lain. Melalui mata pelajaran PKn diharapkan akan dapat menumbuhkan sikap patriotisme pada diri siswa. Menurut Jamli (2005: 59) upaya yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan sikap patriotisme pada mata pelajaran PKn melalui melaksanakan upacara bendera, melatih siswa untuk aktif dalam berorganisasi, melalui acara memperingati hari besar Nasional, melalui Lagu-lagu Nasional, memberikan pendidikan moral, memberikan pelajaran tentang pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan.

Menurut peraturan pemerintah (dalam Mintargo, 2001: 18) berdasarkan Instruksi Menteri Muda Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan No. 1 tanggal 17 Agustus 1959 yang diterbitkan oleh Balai Pustaka tahun 1963, telah ditetapkan 7 (tujuh) buah lagu perjuangan sebagai lagu wajib yaitu: (1) Lagu kebangsaan

“Indonesia Raya” ciptaan Wage Rudolf Supratman. (2) Lagu “Bagimu Negeri” ciptaan Kusbini. (3) Lagu “Maju Tak Gentar” ciptaan Cornel Simanjuntak. (4) Lagu “Halo-halo Bandung” ciptaan Ismail Marzuki. (5) Lagu “Rayuan Pulau Kelapa” ciptaan Ismail Marzuki. (6) Lagu “Berkibarlah Benderaku” ciptaan Bintang Sudibyo. (7) Lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” ciptaan L. Manik.

Penanaman sikap patriotisme pada mata pelajaran PKn melalui Lagu-lagu Nasional akan menstimulus terbentuknya sikap patriotisme pada diri siswa, karena Lagu-lagu Nasional merupakan wujud kecintaan pada tanah air Indonesia. Melalui Lagu-lagu Nasional akan dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap nilai-nilai kecintaan pada tanah air Indonesia. Tujuan diciptakan Lagu-lagu Nasional adalah untuk membangkitkan semangat perjuangan pada masa penjajahan dan wujud kebersatuan seluruh rakyat Indonesia. Lagu-lagu Nasional berisikan tentang semangat perjuangan dan semangat kebersamaan. Dengan menyanyikan Lagu-lagu Nasional diharapkan akan menambah kecintaan siswa terhadap negara kesatuan Republik Indonesia dan tumbuhnya semangat persatuan pada diri siswa. Wujud dari kecintaan siswa terhadap negara kesatuan Republik Indonesia dan tumbuhnya semangat persatuan pada diri siswa dapat tercermin melalui sikap patriotisme. Sikap patriotisme merupakan hal yang sangat penting karena akan membawa kemakmuran dan kemajuan pada bangsa Indonesia.

Penggunaan Lagu-lagu Nasional pada pembelajaran PKn dapat membuat siswa tertarik dan senang mengikuti pembelajaran PKn. Belajar PKn dengan Lagu-lagu Nasional dapat menghilangkan rasa bosan dan membuat siswa bersemangat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan atas pengalaman mengajar,

siswa kelas V SD Negeri Kemayoran 1 Kabupaten Bangkalan. Pada saat kegiatan pembelajaran PKn berlangsung, siswa cenderung duduk, mendengarkan, dan melihat guru mengajar. Kondisi seperti ini dapat menurunkan perhatian dan semangat belajar siswa sehingga menimbulkan rasa malas.

Selain itu Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asri Wardani (2011), penggunaan Lagu-lagu Nasional dapat membuat siswa tertarik dan senang mengikuti pembelajaran PKn. Tujuan utama dari penggunaan Lagu-lagu Nasional adalah untuk membentuk sikap patriotisme siswa dan untuk membuat siswa tertarik dan senang mengikuti pembelajaran PKn. Sikap patriotisme harus tertanam sejak dini sehingga membentuk suatu karakter generasi penerus bangsa yang cinta dan menghargai tanah air, sebagai generasi penerus bangsa kita sadar tidak cukup hanya menghargai jasa-jasa pahlawan namun kita pun harus mengemban tugas sebagai penerus bangsa yaitu melanjutkan perjuangan bangsa.

Pada kegiatan awal observasi di kelas V SD Negeri Kemayoran 1 Bangkalan peneliti memperoleh data tentang kesukaan siswa dalam hal lagu, rata-rata siswa menjawab suka mendengarkan lagu dangdut dari pada lagu-lagu nasional. Hal tersebut dikarenakan lagu dangdut lebih keren, lebih mudah dihafal, dan lebih terkenal daripada lagu-lagu nasional. Bahkan mereka lebih hafal menyanyikan lagu dangdut dari pada Lagu-lagu Nasional. Berdasar atas permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan Lagu-lagu Nasional pada mata pelajaran PKn terhadap sikap Patriotisme siswa.

Mata pelajaran PKn dipilih karena Menurut Mulyasa (2007: 4) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang langsung mengemban misi dalam proses pembentukan watak atau karakter peserta didik yang sesuai dengan kepribadian bangsa. Karakteristik PKn tersebut sebenarnya sama dengan mata pelajaran yang lain, yaitu sama-sama mengembangkan kompetensi kognisi, afeksi dan psikomotorik peserta didik, hanya bedanya pada ranah afeksi menjadi titik tekan untuk dikembangkan oleh PKn. Dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran PKn dengan Lagu-lagu Nasional Terhadap Sikap Patriotisme Siswa SD Negeri Kemayoran 1 Bangkalan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran PKn dengan Lagu-lagu Nasional terhadap sikap patriotisme siswa?
2. Bagaimana sikap patriotisme siswa setelah pembelajaran PKn dengan Lagu-lagu Nasional?
3. Bagaimana pembelajaran PKn dengan Lagu-lagu Nasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dengan demikian tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran PKn dengan Lagu-lagu Nasional terhadap sikap patriotisme siswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap patriotisme siswa setelah pembelajaran PKn dengan Lagu-lagu Nasional.
3. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PKn dengan Lagu-lagu Nasional?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat yang berarti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat menumbuhkan sikap patriotisme dan membuat situasi belajar lebih menarik dengan digunakannya media pembelajaran Lagu-lagu Nasional.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan pertimbangan penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Pkn. Serta guru juga lebih memahami manfaat lagu-lagu nasional sebagai media pembelajaran yang nantinya bisa diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan sikap patriotism siswa.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai penggunaan media pembelajaran Lagu-lagu Nasional. Serta bagaimana cara menumbuhkan sikap patriotisme yang nantinya akan membantu dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa jurusan PGSD khususnya dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa yang membaca penelitian ini.

1.5 Asumsi

Penelitian Pengaruh Pembelajaran PKN dengan Lagu-lagu Nasional Terhadap Sikap Patriotisme Siswa SD Negeri Kemayoran I Bangkalan diasumsikan:

1. Siswa dapat menghafal dan menyanyikan Lagu-lagu Nasional
2. Siswa yang menjadi sampel mengerti akan makna dari Lagu-lagu Nasional
3. Siswa dapat mengimplementasikan makna dari lagu-lagu nasional terhadap sikap patriotisme
4. Siswa dapat mengimplementasikan sikap patriotisme dalam kehidupan sehari-hari.

1.6 Pembatasan Penelitian

Pada penelitian Pengaruh Pembelajaran PKn dengan Lagu-Lagu Nasional terhadap Sikap Patriotisme Siswa SD Negeri Kemayoran I Bangkalan, peneliti hanya membatasi penelitian pada:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa kelas V SD Negeri Kemayoran 1 Bangkalan.
2. Penelitian ini hanya pada mata pelajaran PKn
3. Penelitian ini hanya pada 3 judul Lagu Nasional yaitu: “Indonesia Raya “ ciptaan Wage Rudolf Supratman, “Bagimu Negeri” ciptaan Kusbini, dan “Satu Nusa Satu Bangsa” ciptaan L. Manik. Tiga lagu tersebut dipilih karena setiap upacara bendera hari senin, ketiga lagu tersebut selalu dinyanyikan. Sehingga siswa sudah tidak asing dengan ketiga judul lagu nasional tersebut.
4. Penelitian ini hanya pada sikap patriotisme siswa, sub variabel sikap patriotisme yaitu: mencintai dan menggunakan produk dalam negeri, tidak merusak lingkungan hidup, ikut serta memelihara fasilitas umum, ikut serta dalam pembangunan bangsa, mentaati peraturan yang ada, dan melestarikan budaya bangsa.